

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Batita merupakan kelompok yang berusia dibawah tiga tahun dan sangat sensitif terhadap permasalahan kesehatan, diantaranya tentang permasalahan pada kulit (Tirtawati et al, 2022). Kulit pada batita yang cenderung tipis dan sangat halus disebabkan oleh pH kulit yang bersifat asam serta kelembapan pada lapisan terdalam yang lebih tinggi dan dengan mudah menyebabkan kulit batita mengalami infeksi, peradangan, dan alergi (Wiganti & Sitorus, 2021).

Kondisi kulit yang umum terjadi pada batita antara lain dermatitis atopic, seborrhea, gatal-gatal, bisul, alergi, dan peradangan berupa ruam popok atau *diaper rash* (Yuliati & Widiyanti, 2020). Ruam popok yaitu masalah kulit yang paling umum terjadi disebabkan oleh peradangan di area yang tertutup popok seperti alat kelamin, bokong, dan selangkangan bagian dalam (Firmansyah *et al*, 2019).

Di Indonesia angka kejadian ruam popok mencapai 7-35% dari angka kelahiran 4.746.438 dengan jumlah perempuan 2.322.653 dan jumlah laki-laki 2.423.786 dengan rentan usia kurang dari tiga tahun (Kementrian Kesehatan RI, 2020). Angka kasus ruam popok nasional berada pada angka 6,8% dan terdapat 13 provinsi yang memiliki angka kejadian ruam popok diatas angka kejadian ruam popok nasional, salah satunya yaitu di provinsi Jawa Tengah dengan angka kejadian ruam popok sebesar 8%. Kejadian tertinggi di Kabupaten Pemalang sebanyak 15,7% dan terendah di Kabupaten Demak sebanyak 2,2%, di Kabupaten Sukoharjo angka kejadian ruam popok mencapai 10,1% (Rahayu, 2020).

Upaya dalam mengatasi kasus ruam popok dengan memberikan pendidikan kesehatan tentang perawatan perianal, akan tetapi upaya yang dilakukan belum begitu optimal. Pengobatan ruam popok dapat dilakukan dengan berbagai pendekatan baik farmakologi maupun non-farmakologi

(Komalasari *et al*, 2023). Pengobatan farmakologi dapat dilakukan dengan krim dan lotion yang memiliki kandungan zinc serta salep dengan kandungan kortikosteroid 1% atau salep anti jamur dan bakteri (Sembiring, 2019). Di samping itu pengobatan non-farmakologi merupakan pengobatan yang minim efek samping seperti *Virgin Coconut Oil* (VCO) (Purwanti & Retnaningsih, 2022).

VCO merupakan olahan minyak kelapa murni dari kelapa segar dan dalam pengolahannya tidak menggunakan pemanasan yang tinggi serta tidak terdapat bahan kimia (Arum, 2022). VCO mengandung sekitar 50% asam laurat dan 7% asam kapriat keduanya termasuk dalam *Medium Chain Fatty Acid* (MCFA) dengan sifat antifungi, antiprotozoal, dan antibakteri. Secara umum VCO memiliki fungsi sebagai obat untuk berbagai macam penyakit yang disebabkan oleh virus, jamur, dan bakteri (Purwanti & Retnaningsih, 2022).

Hasil penelitian dari Purwanti & Retnaningsih (2022) sebagian besar batita yang mengalami ruam popok mengalami penurunan setelah diberikan VCO, dikarenakan VCO mengandung pelembab alamiah yang mudah masuk ke lapisan kulit dalam serta dapat mempertahankan kelenturan dan kelembapan kulit sehingga mempercepat penyembuhan pada kulit terutama ruam popok.

Berdasarkan hasil survey awal yang dilakukan oleh peneliti di klinik Nur Hidayah Sukoharjo ditemukan 62 batita menggunakan popok *disposibel* setiap harinya. Dari hasil observasi yang dilakukan ditemukan 35 batita mengalami ruam popok. Penggunaan popok pada batita cukup banyak bahkan semua ibu memakaikan popok dengan alasan lebih praktis, beberapa ibu yang mempunyai batita sebagian besar ibu mengganti popok 2-3 kali dalam sehari dan ibu mempresepsikan bahwa tanda-tanda ruam popok seperti kemerahan pada area tertutup popok merupakan hal yang biasa dan sebagian ibu mengatasinya dengan menggunakan bedak pada area tertutup popok. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan

penelitian tentang “Pengaruh Virgin Coconut Oil (VCO) terhadap Ruam Popok Pada Batita”.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas menunjukkan bahwa masih banyak batita yang mengalami ruam popok, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Apakah ada Pengaruh *Virgin Coconut Oil* (VCO) Terhadap Ruam Popok Batita?”

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini meliputi tujuan umum dan tujuan khusus yaitu :

### 1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh *Virgin Coconut Oil* (VCO) Terhadap Ruam Popok Batita.

### 2. Tujuan Khusus

a. Mengetahui derajat ruam popok sebelum diberikan *Virgin Coconut Oil* (VCO).

b. Mengetahui derajat ruam popok sesudah diberikan *Virgin Coconut Oil* (VCO).

c. Menganalisis pengaruh dari *Virgin Coconut Oil* (VCO) terhadap ruam popok pada batita

## D. Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menambah wawasan di bidang kesehatan khususnya kebidanan mengenai pengaruh *Virgin Coconut Oil* (VCO) terhadap ruam popok pada batita.

### 2. Manfaat Praktis

- a. Memberikan informasi yang berguna kepada ibu mengenai ruam popok.
- b. Sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dalam bidang kebidanan khususnya mengenai pengaruh *Virgin Coconut Oil* (VCO) terhadap ruam popok pada batita.

## E. Keaslian Penulisan

**Tabel 1.1 Keaslian Penelitian**

No	Penulis dan Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Ni Made Widiari (2023)	Pengaruh Virgin Coconut Oil terhadap Pencegahan Diapers Rash pada Bayi	Menggunakan VCO sebagai penanganan pada ruam popok	Pada tehnik pengambilan sampel serta alat pengumpulan data dan metode penelitian
2.	Fajar Agung Kurniawan, Dera Alfiyanti (2022)	Pemberian Virgin Coconut Oil (VCO) Menurunkan Skor Diaper Dermatitis Pada Bayi	Menggunakan VCO sebagai penanganan pada ruam popok	Pada tehnik pengambilan sampel serta alat pengumpulan data dan metode penelitian
3.	Verawaty Fitrinelda Silaban, Siti Hardiani Nasution, Ratna Juwita, Qurrotu A'yuni, Winda Fatmala (2020)	Pengaruh VCO (Virgin Coconut Oil) Terhadap Ruam Popok Pada Bayi Di Puskesmas Talun Kenas Kecamatan STM Hilir Kabupaten Deli Serdang	Penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain One-Group Pretest-Posttest Design.	Pada tehnik pengambilan sampel, waktu dan tempat penelitian
4.	Firmansyah, Wa Ode Sri Asnaniar,	Pengaruh Pemberian Virgin Coconut Oil	Penelitian kuantitatif dengan menggunakan	Pada tehnik pengambilan sampel, waktu

